

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Ud.Mekar Jaya Kerupuk

Dila Santika^{1*} Lutfi Hery Rahmawan^{2*} Ayu Aristika³
^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung
Email; santikadila28@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategy in driving economic growth and improving community welfare, especially in the home industry sector that is developing in rural areas. This study aims to analyze the role of MSMEs, specifically UD. Mekar Jaya Kerupuk, in improving community welfare and assess the application of Islamic economic principles in its business activities. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that UD. Mekar Jaya Kerupuk has a significant contribution in supporting the local economy through job creation, increasing income, and empowering female workers. In addition, the existence of this MSME also encourages the growth of new economic activities in the surrounding environment, thereby strengthening the economic independence of the community. From an Islamic economic perspective, the business activities carried out by UD. Mekar Jaya Kerupuk are in line with sharia values, such as honesty in production, fairness in wage determination, and the principles of mutual assistance and blessings in every business process. There are no practices of usury, gharar, or maisir in the transaction mechanisms or business management. The relationship between business owners and employees is also based on deliberation, trust, and moral responsibility that reflect Islamic business ethics. Thus, this MSME plays an important role not only as a driver of the community's economy, but also as a means of implementing Islamic economic values that can create fair, blessed, and sustainable prosperity. This research is expected to serve as a reference for the development of sharia-based MSMEs in the future.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki strategi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada sektor industri rumahan yang berkembang di daerah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM, khususnya UD. Mekar Jaya Kerupuk, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menilai penerapan prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas usahanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Mekar Jaya Kerupuk memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pemberdayaan masyarakat tenaga kerja perempuan. Selain itu, keberadaan UMKM ini juga mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi baru di lingkungan

sekitar sehingga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Dari perspektif ekonomi Islam, kegiatan usaha yang dijalankan UD. Mekar Jaya Kerupuk sejalan dengan nilai-nilai syariah, seperti kejujuran dalam memproduksi, keadilan dalam penentuan upah, serta prinsip saling tolong-menolong dan keberkahan dalam setiap proses bisnis. Tidak terdapat praktik riba, gharar, maupun maisir dalam mekanisme transaksi maupun pengelolaan usaha. Hubungan antara pemilik usaha dan karyawan juga dilandasi oleh musyawarah, amanah, dan tanggung jawab moral yang mencerminkan etika bisnis Islam. Dengan demikian, UMKM ini berperan penting tidak hanya sebagai penggerak perekonomian masyarakat, tetapi juga sebagai sarana penerapan nilai-nilai ekonomi Islam yang dapat menciptakan kesejahteraan yang adil, berkah, dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan UMKM berbasis syariah di masa mendatang.

Keywords: Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi, Pemberdayaan Ekonomi.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Di Indonesia, UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, membuka peluang usaha baru, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor ini menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di lingkungan pedesaan di mana peluang kerja formal sering kali terbatas. UMKM tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga sarana pemberdayaan ekonomi yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan, kemiskinan, serta kesenjangan ekonomi. (Aliyah 2022)

Salah satu UMKM yang memiliki kontribusi tersebut adalah UD. Mekar Jaya Kerupuk, sebuah usaha pengolahan kerupuk yang berkembang di tingkat lokal dan melibatkan masyarakat sekitar. Dalam konteks ekonomi Islam, UMKM memiliki kedudukan penting sebagai sarana aktivitas ekonomi yang mendorong kemaslahatan umat. Ekonomi Islam menekankan prinsip keadilan, pemerataan pendapatan, kejujuran, dan keberkahan dalam setiap aktivitas ekonomi. UMKM, khususnya yang berbasis produksi lokal seperti UD. Mekar Jaya Kerupuk, dapat menjadi instrumen penting dalam mewujudkan nilai-nilai tersebut. (Candra 2022)

Prinsip dasar ekonomi Islam mewajibkan adanya etika dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Pengusaha harus menjalankan usahanya dengan prinsip amanah, tidak melakukan eksploitasi, serta menjaga keseimbangan antara keuntungan materi dan manfaat sosial. Dengan demikian, kegiatan UMKM tidak hanya diukur dari aspek ekonomi semata, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat. UD. Mekar Jaya Kerupuk merupakan salah satu contoh UMKM yang memberikan dampak nyata terhadap kehidupan masyarakat.(Puput Risma Dayanti and Luhur Prasetyo 2023)

Usaha ini tidak hanya memproduksi kerupuk sebagai komoditas pangan yang memiliki nilai jual, tetapi juga menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat sekitar. Melalui kegiatan produksi, distribusi, dan pemasaran, usaha ini membuka peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap. Selain itu, UD. Mekar Jaya Kerupuk turut memberdayakan perempuan, khususnya ibu rumah tangga, untuk terlibat dalam proses produksi sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berperan sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan melalui pendekatan ekonomi berbasis komunitas.(Alfian and Sumarni 2020)

Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti peningkatan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, peningkatan keterampilan, serta penguatan ekonomi lokal. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan produksi UMKM dapat memperoleh pendapatan yang lebih stabil, sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan lebih baik. Selain itu, masyarakat juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam proses pengolahan bahan baku, manajemen usaha, hingga pemasaran produk. Keterampilan ini sangat penting untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat dan membentuk kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.(Panjaitan, Soetarto, and Tambunan 2024)

Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan (falāh) tidak hanya berkaitan dengan aspek material, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, moral, dan sosial. Ekonomi Islam memandang bahwa aktivitas ekonomi harus dilakukan dengan tujuan menciptakan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat. Oleh karena

itu, UMKM yang dikelola dengan baik dapat menjadi sarana untuk mencapai falāh bagi pelaku usaha maupun masyarakat sekitar. UD Mekar Jaya Kerupuk menjalankan usahanya dengan mengedepankan nilai-nilai kejujuran dalam produksi, menetapkan harga yang wajar, dan memberikan upah yang layak kepada pekerja. Selain itu, hubungan antara pemilik usaha dan pekerja dibangun dengan prinsip silaturahmi, musyawarah, dan saling membantu, sehingga mencerminkan etika bisnis Islam.(Aryani 2023)

Penelitian mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam sangat penting untuk dilakukan. Hal ini karena UMKM tidak hanya dipandang sebagai unit usaha yang mengejar keuntungan, tetapi juga sebagai bagian dari sistem ekonomi yang memiliki tanggung jawab moral dan sosial. Dengan memahami peran UMKM dalam perspektif ekonomi Islam, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana aktivitas usaha dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan UMKM berbasis syariah yang berfokus pada keadilan, keberkahan, dan kemaslahatan.(Ekonomi et al. 2025)

Penelitian ini difokuskan pada UMKM UD. Mekar Jaya Kerupuk karena usaha ini telah lama beroperasi dan memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian lokal. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali mengenai bagaimana usaha tersebut memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat serta bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam diterapkan dalam kegiatan informasi produksinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta rekomendasi bagi pengembangan UMKM agar lebih selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih optimal.(Dan, Umkm, and Perspektif n.d.)

Landasan Teori

UMKM merupakan unit usaha produktif yang dijalankan oleh individu maupun kelompok dengan skala kecil hingga menengah. Menurut Undang-

Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM dibagi menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan jumlah aset dan omset tahunan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. Karakteristik utama UMKM antara lain fleksibel, berbasis komunitas, menggunakan teknologi sederhana, dan melibatkan tenaga kerja lokal. Dalam konteks UD. Mekar Jaya Kerupuk, UMKM ini berperan sebagai industri rumahan yang fokus pada pengolahan pangan lokal sehingga memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. (Pada, Terhadap, and Dalam 2022)

Kesejahteraan masyarakat dapat terwujud sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia baik secara ekonomi, sosial, maupun psikologis. Indikator kesejahteraan mencakup pendapatan, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Kehadiran UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan keluarga, pembukaan lapangan kerja, peningkatan keterampilan masyarakat, serta terciptanya peluang usaha bagi individu yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. (Kesejahteraan, Mikro, and Umkm 2017)

Di lingkungan UD. Mekar Jaya Kerupuk, peningkatan kesejahteraan masyarakat terlihat dari bertambahnya pemasukan keluarga, keterlibatan perempuan dalam kegiatan produksi, dan peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar lokasi usaha. Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan Al-Qur'an, Hadis, ijma', dan qiyas, serta menekankan nilai keadilan, keinginan, dan kemaslahatan. (Lubis, Rahmani, and Putri 2023) Prinsip utama ekonomi Islam meliputi kejujuran (ṣidq), amanah, keadilan ('adl), kerja sama (ta'awun), dan larangan terhadap praktik riba, gharar, dan maisir. Tujuan utama ekonomi Islam adalah mencapai falāh, yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat. UMKM yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah harus menerapkan etika bisnis Islam, seperti transparansi dalam produksi, harga yang adil, keseimbangan antara kepentingan pemilik usaha dan pekerja, serta memastikan tidak adanya eksploitasi dalam hubungan kerja. (Ramadhani 2022)

Dalam ekonomi Islam, UMKM dipandang sebagai instrumen penting untuk menciptakan keadilan ekonomi, pemerataan pendapatan, dan mengurangi kesenjangan sosial. UMKM seperti UD. Mekar Jaya Kerupuk yang beroperasi dengan nilai islami dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus spiritual. Kontribusinya terlihat dari terciptanya lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pemberdayaan perempuan, serta hubungan kerja yang berlandaskan musyawarah dan kejujuran. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai implementasi nyata nilai-nilai ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat. (Zainarti, Chairun Nisa Panjaiatan, Ditia Azzahra Aswin Tanjung 2024)

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran UMKM UD. Mekar Jaya Kerupuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. (Mulyana et al. 2024) Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara komprehensif berdasarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Mekarisce 2020) Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses produksi, pola kerja, dan aktivitas operasional UMKM. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat sekitar untuk memperoleh informasi terkait manfaat ekonomi, hubungan kerja, serta penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kegiatan usaha. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto, catatan kegiatan, dan dokumen usaha. (Jurnal et al. 2025)

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dipecah dan dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang relevan dengan fokus penelitian. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan teknik. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan

dalam perspektif masyarakat ekonomi Islam.(Ariyanto, Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I, and Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy 2024)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian mengenai peran UMKM UD. Mekar Jaya Kerupuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa usaha ini memiliki kontribusi yang signifikan, baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan utama yang menggambarkan bagaimana UMKM ini berpartisipasi dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta bagaimana nilai-nilai ekonomi Islam diterapkan dalam kegiatan usahanya.(Putri Salsabila Indrawan Lubis and Rofila Salsabila 2024)

A. Kontribusi Ekonomi UMKM UD. Mekar Jaya Kerupuk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Mekar Jaya Kerupuk mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Usaha ini setiap harinya mempekerjakan sejumlah tenaga kerja lokal, terutama ibu rumah tangga, yang bertugas dalam berbagai proses produksi seperti pencampuran adonan, pengirisan, penjemuran, hingga pengemasan kerupuk. Remunerasi yang diberikan secara rutin membantu pekerja memperoleh pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Dari wawancara dengan beberapa pekerja diketahui bahwa penghasilan dari pekerjaan ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, pendidikan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, UD. Mekar Jaya Kerupuk juga membuka peluang usaha bagi masyarakat lain melalui penyediaan sistem kemitraan atau pemasaran produk. Beberapa pedagang kecil di sekitar lingkungan usaha dapat menjual kembali produk kerupuk tersebut dengan mengambil keuntungan dari margin penjualan. Dengan demikian, UMKM ini tidak hanya memberikan lapangan kerja secara langsung, tetapi juga mendorong tumbuhnya ekonomi mikro di lingkungannya.

B. Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Sekitar

Penelitian juga menemukan bahwa UMKM ini memberikan kontribusi besar dalam pemberdayaan perempuan. Banyak pekerja perempuan yang

sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap kini dapat berpartisipasi dalam kegiatan produktif. Selain membantu ekonomi keluarga, pemberdayaan ini memberikan dampak psikologis seperti meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mengelola waktu antara pekerjaan dan peran domestik. Di sisi lain, keterlibatan masyarakat sekitar dalam berbagai kegiatan membantu terciptanya solidaritas sosial. Kerja sama antarpekerja, suasana kekeluargaan, dan saling membantu menjadikan usaha ini tidak hanya sebagai tempat bekerja, tetapi juga sebagai ruang sosial yang mendukung interaksi positif.

C. Peningkatan Keterampilan dan Kapasitas Ekonomi

Melalui kegiatan produksi yang dilakukan secara rutin, masyarakat yang bekerja di UD. Mekar Jaya Kerupuk secara tidak langsung memperoleh keterampilan baru. Mereka belajar mengenai teknik produksi pangan, pengelolaan kualitas, serta dasar-dasar pemahaman tentang pemasaran tradisional. Peningkatan keterampilan ini menjadi aset penting dalam pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Beberapa pekerja bahkan memiliki keinginan untuk membuka usaha kecil sendiri setelah memahami proses produksi kerupuk.

D. Implementasi Ekonomi Islam dalam Kegiatan Usaha

Dari perspektif ekonomi Islam, UD. Mekar Jaya Kerupuk telah menerapkan nilai-nilai syariah dalam proses usahanya. Prinsip kejujuran terlihat dari proses produksi yang menggunakan bahan baku berkualitas tanpa adanya campuran bahan berbahaya. Pemilik usaha juga mengutamakan amanah dengan memberikan upah yang sesuai dan tepat waktu kepada seluruh pekerja. Prinsip keadilan diwujudkan melalui pembagian tugas dan pemberian upah berdasarkan kemampuan dan kontribusi masing-masing pekerja. Tidak ditemukan unsur eksploitasi atau ketidakadilan dalam hubungan kerja. Selain itu, pemilik usaha menjaga hubungan baik dengan karyawan melalui komunikasi terbuka, musyawarah, dan sikap saling menghormati.

Hal ini sejalan dengan prinsip muamalah dalam Islam yang menekankan semangat kerja sama (ta'awun) dan menghindari konflik. Secara finansial, usaha ini tidak melibatkan praktik yang mengandung unsur riba, gharar, maupun maisir. Seluruh aktivitas transaksi dilakukan secara jelas, terbuka, dan tanpa adanya izin. Nilai keberkahan juga ditekankan melalui kebiasaan pemilik usaha untuk

bersedekah dan membantu tetangga yang membutuhkan, terutama pada hari-hari besar Islam.

E. Dampak Sosial Ekonomi yang Berkelanjutan

Keberadaan UD. Mekar Jaya Kerupuk memberikan dampak berkelanjutan terhadap masyarakat sekitar. Selain meningkatkan pendapatan, upaya ini mendorong terciptanya kemandirian ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, serta memperkuat ekonomi lokal. Aktivitas usaha juga membantu menjaga stabilitas ekonomi keluarga sehingga mereka dapat hidup lebih sejahtera dan mandiri. Dari sisi sosial, UMKM ini berhasil menciptakan jaringan kerja dan hubungan antarindividu yang saling mendukung. Hal ini memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Pola kerja yang kekeluargaan juga memberikan suasana kerja yang nyaman dan penuh kebersamaan.

D. Relevansi dengan Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi Islam adalah mencapai falāh atau kesejahteraan dunia dan akhirat. Dalam konteks UD. Mekar Jaya Kerupuk, usaha ini tidak sekedar menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang besar bagi masyarakat. Nilai moral, etika, dan spiritual yang diterapkan dalam usaha menciptakan lingkungan kerja yang lebih berkah dan harmonis. Dengan kata lain, UMKM ini telah mencerminkan tujuan ekonomi Islam melalui praktik usaha yang adil, jujur, bermanfaat, dan menyejahterakan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di UD. Mekar Jaya Kerupuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa UMKM ini memiliki kontribusi yang sangat signifikan bagi perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat sekitar. Keberadaan UD. Mekar Jaya Kerupuk mampu menjadi sumber pendapatan utama maupun tambahan bagi masyarakat, terutama bagi ibu rumah tangga yang terlibat dalam proses produksi. Melalui pembukaan lapangan kerja, usaha ini membantu mengurangi tingkat kemiskinan

dan meningkatkan taraf hidup keluarga, sehingga kesejahteraan dapat tercapai secara merata di masyarakat.

UMKM ini juga berhasil memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dalam bidang produksi, pengolahan pangan, dan pemasaran. Para pekerja memperoleh pengalaman dan kemampuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk peluang usaha lainnya. Pemberdayaan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan perekonomian, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis, kooperatif, dan saling mendukung antaranggota masyarakat. Dari perspektif ekonomi Islam, UD. Mekar Jaya Kerupuk telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas usahanya. Nilai-nilai kejujuran, amanah, keadilan, dan panjang-menolong diterapkan dalam hubungan kerja antara pemilik usaha dan pekerja.

Proses produksi dan transaksi dilakukan secara transparan tanpa unsur riba, gharar, maupun maisir, sehingga usaha ini selaras dengan etika bisnis Islam. Selain itu, budaya saling menghargai, musyawarah, dan kepedulian sosial menunjukkan bahwa usaha ini tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada kemaslahatan masyarakat. Oleh karena itu, UD. Mekar Jaya Kerupuk tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, namun juga sebagai sarana penerapan nilai-nilai ekonomi Islam yang membawa keberkahan dan kesejahteraan. UMKM ini dapat menjadi model pengembangan usaha berbasis syariah yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi umat.

Ucapan terima kasih

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam” dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini bantuan tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam An-Nur Lampung, yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan penelitian ini dalam lingkungan akademik yang ramah lingkungan dan berkualitas.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam An-Nur Lampung, yang memberikan arahan serta dukungan akademik selama proses penyusunan penelitian ini.
3. Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, dan koreksi demi kesempurnaan penelitian ini. Segala ilmu, arahan, dan motivasi yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis.
4. Seluruh Dosen di Lingkungan Universitas Islam An-Nur Lampung, khususnya pada program studi yang penulis jarak jauh, atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan selama masa studi, sehingga penulis memiliki dasar teoritis dan metodologis yang kuat dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Pihak-pihak yang terkait di lapangan, terutama para petani yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden, memberikan data, serta berbagi pengalaman dan informasi penting mengenai biaya produksi dan harga jual di wilayah pertanian. Kontribusi mereka sangat membantu dalam memperoleh gambaran empiris yang akurat.
6. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam An-Nur Lampung, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan bantuan dalam berbagai tahap penelitian.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan dengan penuh ketulusan. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam, khususnya terkait kesejahteraan petani dan peningkatan sistem produksi serta pemasaran yang lebih adil dan berkelanjutan.

Referensi

Alfian, Candra, and Titin Sumarni. 2020. "Kecamatan Bengkalis." *Jurnal Syariah*

Dan Ekonomi Islam 1(2):144–59.

- Aliyah, Atsna Himmatul. 2022. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(1):64–72. doi:10.37058/wlfr.v3i1.4719.
- Ariyanto, Anggi, Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I, and Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy. 2024. “Pengaruh Tingkat Produksi Dan Harga Jual Gula Kelapa Terhadap Pendapatan Produsen Di Desa Karang Anyar Ditinjau Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Produksi Gula Merah Desa Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus 2022).” *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 2(3):1425–43. doi:10.62976/ijijel.v2i3.660.
- Aryani, Katrin. 2023. “Peranan Hukum Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM Di Indonesia.” *Indonesian Journal of Law and Justice* 1(2):13. doi:10.47134/ijlj.v1i2.2053.
- Candra, Eki. 2022. “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ar-Ribhu* 5(2):1–11. doi:10.46781/ar-ribhu.v5i2.664.
- Dan, Kecil, Menengah Umkm, and Dalam Perspektif. n.d. “1) , 2).” 5:66–77.
- Ekonomi, Jurnal, Islam Volume, Issn Cetak, and Issn Online. 2025. “1 ; 2 1,.” 14(01):13–32.
- Jurnal, Malomo, Volume No, D. I. Desa, Mata Allo, and Kabupaten Enrekang. 2025. “Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Desa Mata Allo Kabupaten Enrekang.” 3(3):317–26.
- Kesejahteraan, Peningkatan, Usaha Mikro, and Menengah Umkm. 2017. “Sinergitas Islamic Microfinance Institution (Imfi) :” *El JIzya* 5(1, Januari-Juni):51–80.
- Lubis, Fauzi Arif, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Intan Kartika Putri. 2023. “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9(1):949–62. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8348>.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada

- Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3):145–51. doi:10.52022/jikm.v12i3.102.
- Mulyana, Asep, Cory Vidiati, Pri Agung Danarrahmanto, Alfiah Agussalim, Wiwin Apriani, Fiansi Fiansi, Fitra Fitra, Ni Putu Ari Aryawati, Noorsyah Adi Noer Ridha, and Lisa Astria Milasari. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina.
- Pada, Distribusi, Umkm Terhadap, and Profitabilitas Dalam. 2022. “Pengaruh Implementasi Etika Bisnis.” 1(4):305–13.
- Panjaitan, Doli Tua Mulia Raja, Soetarto, and Yosefan Elgisma Tambunan. 2024. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Study Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah).” *Jurnal Darma Agung* 32(1):67–76.
- Puput Risma Dayanti, and Luhur Prasetyo. 2023. “Peran UMKM CV Tas Rakyat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Desa Ngampel.” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3(2):335–45. doi:10.21154/niqosiya.v3i2.2495.
- Putri Salsabila Indrawan Lubis, and Rofila Salsabila. 2024. “Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia.” *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2(2):91–110. doi:10.59246/muqaddimah.v2i2.716.
- Ramadhani, Ashri. 2022. “Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam.” *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam* 8(2):1–9.
- Zainarti, Chairun Nisa Panjaiatan, Ditia Azzahra Aswin Tanjung, Restu Agung Syahputra. 2024. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Perempuan Melalui.” *Accounting Profession Journal (APAJI)* 6(1):473–85.